

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP .

mahasiswa mampu :

1. Masa kehamilan Ny. S mendapatkan asuhan kebidanan antenatal normal. Pemeriksaan dilakukan sebanyak 2 kali. Kehamilan berlangsung selama 39 minggu 5 hari.
2. Proses persalinan Ny. S berjalan dengan normal. Ny. S masuk ruang bersalin pukul 20.00 WITA. Sakit perut tembus belakang dirasakan sejak pukul 16.00 WITA. Dilakukan pemeriksaan dalam VT I Pukul 20.10 WITA pembukaaan 3 cm, VT II pukul 00.10 WITA 6 cm dan VT III pukul 03.10 WITA. Bayi lahir spontan pukul 03.25 WITA langsung menangis dengan berat badan 3.000 gram, panjang 50 cm dan berjenis kelamin laki-laki, bayi lahir segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 10 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan dilakukan selama 2 jam post partun tanpa ada indikasi atau komplikasi.

3. Masa nifas Ny. S mendapatkan asuhan kebidanan post partum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. S berjalan dengan normal.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny. S berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. S lepas pada tanggal 03 Juli 2020. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali.
5. Asuhan Kebidanan keluarga berencana pada Ny. S terlebih dahulu dilakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. S akhirnya memilih kontrasepsi KB IUD dan memasang KB IUD pada tanggal 20 Juli 2020.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya dunia kebidanan.

2. Bagi Lahan Praktek

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan lebih meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada peneliti selanjutnya.

4. Bagi Klien

Diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur, pada petugas kesehatan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.